

Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Menghentikan Atau Meneruskan Produk Pada Depot Muhajirin

Application Of Management Accounting Information In The Decision Making Process To Stop Or Continue Products At Muhajirin Depot

Nur Amilia Khasanah¹, Stanly W. Alexander², Steven J. Tangkuman³
^{1,2,3}, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi,
Jl.Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

Email :

[1nurameliakhasanah04@gmail.com](mailto:nurameliakhasanah04@gmail.com), [2stanly_w.alexander@gmail.com](mailto:stanly_w.alexander@gmail.com), [3stevenjosiatangkuman@gmail.com](mailto:stevenjosiatangkuman@gmail.com)

Abstrak - Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang berkaitan dengan ketentuan dan penggunaan informasi akuntansi sampai menyajikan bentuk laporan suatu satuan usaha untuk kepentingan internal yaitu manajer atau manajemen dalam suatu organisasi dan menjadikan dasar kepada manajemen untuk membuat keputusan bisnis . Akuntansi manajemen memiliki fungsi utama yaitu membantu pembuatan keputusan yang mengenai penggunaan dana untuk tujuan organisasi. Hal ini karena akuntansi manajemen memberikan analisis keuntungan maupun kerugian yang dialami organisasi beserta faktor yang mendukungnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan menghentikan atau meneruskan produk pada Depot Muhajirin dengan menggunakan alternatif perhitungan biaya tetap terhindarkan dan biaya tetap tak terhindarkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis mengenai biaya tetap terhindarkan dan biaya tetap tak terhindarkan pengambilan keputusan menghentikan atau meneruskan produk roti coklat, memilih alternatif meneruskan produksi roti coklat karena dengan keputusan untuk menghentikan produk roti coklat ternyata malah akan menyebabkan penurunan laba sebesar kontribusi margin roti coklat sebesar Rp.2.720.000, sehingga pengambilan keputusan untuk produk roti coklat adalah meneruskan produksi.

Kata Kunci : Informasi Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan Meneruskan atau Menghentikan Produk. Biaya Tetap Terhindarkan dan Biaya Tetap Tak Terhindarkan

ABSTRACT - Management accounting is an accounting system that deals with the provision and use of accounting information to present the form of a business unit report for internal purposes, namely managers or management in an organization and provides the basis for management to make business decisions. Management accounting has the main function of assisting in making decisions regarding the use of funds for organizational purposes. This is because management accounting provides an analysis of the profits and losses experienced by the organization and the factors that support it. This study aims to determine management accounting information in the decision-making process to stop or continue the product at Depon Muhajirin by using an alternative calculation of unavoidable fixed costs and unavoidable fixed costs. The type of research used is descriptive qualitative research. The results of this study indicate that the results of the analysis of unavoidable fixed costs and unavoidable fixed costs of decision making to stop or continue brown bread products, choose the alternative to continue brown bread production because the decision to discontinue chocolate bread products will actually cause a decrease in profit by the contribution margin of brown bread amounting to Rp.2,720,000, so that the decision for chocolate bread products is to continue production.

Keywords : Management Accounting Information, Decision Making to Continue or Discontinue Products. Avoidable Fixed Costs and Inevitable Fixed Costs

1. PENDAHULUAN

Adanya perubahan ekonomi secara global menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan efektifitas dalam operasi perusahaannya. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat bersaing dalam situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat di masa sekarang maupun di masa yang akan

datang. Karena pada umumnya setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba. Dan untuk mencapai tujuan tersebut, suatu perusahaan haruslah dikelola dan dikendalikan oleh seseorang yang memiliki keahlian dan keterampilan tertentu yang disebut sebagai manajer. Data dan informasi yang dibutuhkan oleh manajer dalam pengambilan keputusan dapat berupa data atau informasi yang bersifat finansial atau non finansial. Keputusan yang diambil manajer haruslah tepat dan baik karena ini penting untuk kemajuan suatu perusahaan.

Pada saat ini persaingan bisnis semakin kompetitif. Secara umum setidaknya ada empat tingkat persaingan bisnis yang terjadi yaitu: pertama, persaingan merek, ini terjadi apabila suatu perusahaan menganggap para pesaingnya adalah perusahaan lain yang menawarkan produk dan jasa yang serupa pada pelanggan yang sama dengan harga yang sama. Kedua, persaingan industri, hal ini terjadi apabila suatu perusahaan menganggap para pesaingnya adalah semua perusahaan yang membuat produk atau kelas produk yang sama.

Ketiga, persaingan bentuk, ini terjadi apabila suatu perusahaan menganggap para pesaingnya adalah semua perusahaan yang memproduksi produk yang memberikan jasa yang sama. Keempat, persaingan genetik, ini terjadi apabila suatu perusahaan menganggap para pesaingnya adalah semua perusahaan yang bersaing untuk mendapatkan nilai uang dari konsumen yang sama. Salah satu tujuan perusahaan yang utama adalah memperoleh laba.

Tantangan utama bagi para akuntan manajemen dewasa ini adalah memberikan informasi yang bertujuan untuk membantu meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dengan mengembangkan produk yang dijalankan. Dalam menjalankan kegiatan suatu perusahaan, seringkali manajemen dihadapkan dengan beberapa pilihan atau alternatif yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Untuk memilih salah satu alternatif tersebut maka pihak manajemen membutuhkan dukungan informasi akuntansi manajemen. Dengan adanya penerapan akuntansi manajemen menjadi sangat penting dan senantiasa diperlukan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Setiap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen akan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan di masa yang akan datang.

Seiring berkembangnya teknologi informasi, persaingan bisnis kian hari semakin kompetitif dan memiliki dampak yang luas pada semua jenis usaha. Dan karena hal ini setiap pelaku usaha dituntut untuk bergerak mengikuti selera konsumen sesuai dengan perkembangan teknologi untuk mendapatkan keuntungan. Dalam perusahaan menjalankan usahanya perusahaan sering menghadapi tantangan dalam pengambilan keputusan, terlebih jika produk yang dipasarkan sudah tidak lagi diminati atau tersingkir oleh produk-produk yang lain yang lebih menarik dari segi harga, penampilan dan rasa. Dalam hal ini pihak manajemen harus mengambil keputusan apakah harus terus melanjutkan atau menghentikan produk tersebut.

Depot Muhajirin merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang produksi kue, dalam menjalankan usahanya. Depot Muhajirin menjual berbagai macam kue seperti bagea, macron, biscuit kenari, roti kenari dan beberapa kue lainnya yang menjadi khas kota Ternate.

Depot Muhajirin sering menghadapi masalah berkaitan dengan produk yang dipasarkan, apakah itu karena pekerja yang menangani langsung pembuatan produk tersebut sudah tidak lagi bekerja, atau memang karena peminat dari produk tersebut sudah berkurang. Selain itu dalam mengolah data transaksi seperti pencatatan penjualan, pembelian barang dan penghitungan laporan keuangan Depot Muhajirin masih menggunakan sistem manual. Sehingga menimbulkan laporan keuangan toko yang tidak valid.

Disaat persaingan yang tajam seperti ini, keberhasilan suatu usaha banyak ditentukan oleh ketepatan pelaku usaha dalam memanfaatkan peluang dan mengidentifikasi kegiatan-kegiatan individu dalam usahanya mendapatkan dan menggunakan barang ataupun jasa yang termasuk didalamnya proses keputusan pembelian. Maka dari itu perusahaan harus mengambil keputusan dengan menerapkan informasi akuntansi manajemen berkaitan dengan menghentikan atau meneruskan proses produksi atau pemasaran dari produk tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengambil judul “Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Menghentikan Atau Meneruskan Produk Pada Usaha Depot Muhajirin di Kota Ternate”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Akuntansi

Akuntansi merupakan ilmu yang sangat penting bagi kehidupan setiap orang, tidak hanya badan atau perusahaan besar yang mempraktekkan kegiatan akuntansi setiap harinya tetapi organisasi kecil, bisnis, ibu rumah tangga, anak kuliah ataupun anak sekolah juga mempraktekkan kegiatan akuntansi dengan sadar atau tanpa mereka disadari (Simamora 2015:4).

2.2. Akuntansi Manajemen

Simamora (2015:27) mengatakan bahwa akuntansi manajemen adalah proses identifikasi, penilaian, organisir, analisis, menyusun, menafsirkan dan menyampaikan informasi untuk membantu manager mencapai tujuan dari perusahaan. Sedangkan menurut Krismiaji dan Aryani (2016:32) akuntansi manajemen adalah salah satu cabang ilmu akuntansi yang menghasilkan informasi untuk manajemen atau pihak internal perusahaan.

2.3. Informasi Akuntansi Deferensial

2.3.1. Karakteristik Informasi Akuntansi Deferensial

Manajemen perusahaan perlu memperhatikan karakteristik masing-masing informasi yang akan dijadikan dasar pengambilan keputusan, karena untuk keputusan yang berbeda akan memerlukan informasi yang berbeda juga. Informasi akuntansi memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Informasi masa yang akan datang

Dalam pengambilan keputusan jangka pendek, yang perlu diperkirakan akan terjadi merupakan bahan pertimbangan, sehingga yang lebih diperlukan adalah informasi yang akan datang.

2. Informasi yang berbeda diantara dua alternatif

Dalam pengambilan suatu keputusan jangka pendek manajemen perusahaan sering dihadapkan pada beberapa alternatif yang harus dipilih. Sehingga manajemen memerlukan informasi yang berbeda untuk masing-masing alternatif yang diusulkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang berbeda diantara alternatif tiap-tiap alternatif yang akan dipilih merupakan informasi akuntansi yang relevan untuk pengambilan keputusan, karena itu keputusan selalu menyangkut pemilihan alternative

2.3.2. Elemen-Elemen Informasi Akuntansi Deferensial

Krismiaji dan Aryani (2016:36) Pembuatan keputusan dibutuhkan elemen-elemen yang mempengaruhi, elemen-elemen tersebut adalah:

- a. Pendapatan Diferensial
- b. Biaya diferensial
- c. Laba Diferensial

2.3.3. Manfaat Informasi Akuntansi Deferensial

Simamora (2015:41) Informasi akuntansi diferensial sangat bermanfaat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek dari berbagai alternatif yang segera harus dipilih. Informasi akuntansi diferensial akan memberikan manfaat menurut jenis informasinya. Jenis informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dibagi menjadi tiga yaitu:

- a. Pendapatan diferensial Pendapatan diferensial memberikan informasi tentang jumlah pendapatan yang diterima perusahaan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.
- b. Biaya diferensial Memberikan informasi tentang jumlah biaya yang akan dikeluarkan perusahaan dalam pemilihan berbagai macam alternatif yang dipilih sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen.
- c. Laba diferensial Memberikan informasi tentang besarnya laba yang akan diperoleh perusahaan dalam pengambilan keputusan yang akan diperoleh perusahaan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

2.3.4. Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan

Simamora (2015:55) pengambilan keputusan (*decision making*) pada hakikatnya merupakan pemilihan diantara serangkaian alternatif tindakan. Untuk pembuatan keputusan digunakan teori keputusan (*decision theory*), yang artinya ilmu pengetahuan yang menjelaskan proses pembuatan keputusan. Tahap-tahap proses pembuatan keputusan sebagai berikut:

- a. Penentuan Masalah
- b. Identifikasi Alternatif
- c. Mengumpulkan informasi yang relevan dan menyinkirkan informasi yang tidak relevan.

d. Pembuatan keputusan

2.4. Menghentikan Atau Melanjutkan Produk Tertentu Atau Kegiatan Usaha Departemen Tertentu

Krismiaji dan Aryani (2016:92) Perusahaan yang menghasilkan lebih dari satu macam produk (produk line) atau yang memiliki beberapa departemen penghasil laba, adakalanya manajemen puncak menghadapi salah satu produknya atau salah satu departemennya mengalami kerugian usaha yang diperkirakan akan berlangsung terus.

2.5. Kajian Penelitian Terdahulu

Klaudia (2017) dengan judul Pengambilan Keputusan Meneruskan Atau Menghentikan Produksi Menggunakan Biaya Relevan Guna Meningkatkan Laba (Studi Kasus UD.Sumber Agung Blitar), hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan meneruskan produksi tahu didapat hasil biaya relevan turun dan laba turun yang berarti keputusan harus diteruskan, sedangkan menghentikan produksi tahu didapat hasil biaya relevan yang berlawanan dan artinya menghentikan produksi tahu.

Regina Firelsa Pinontoan (2020) dengan judul Penerapan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada UMKM Gilingan Padi Mekar Sari Desa Kosio Kecamatan Dumoga Tengah, hasil penelitian menemukan bahwa produk beras yang diproduksi UMKM Gilingan Padi Mekar sari yaitu beras superwin dan ciherang yang merupakan jenis beras yang paling tinggi penjualannya..

Muhammad Roihan Hafid (2019) dengan judul Analisis Biaya Diferensial Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Menjual Atau Memproses Lebih Lanjut Produk Batik Tulis, Hasil penelitian menyarankan untuk memproses lebih lanjut batik tulis kualitas rendah dan batik tulis kualitas tinggi.

Ulfi Maryati (2020) dengan judul Analisis Pengambilan Keputusan Taktis: Tetap Mempertahankan Koran Cetak Atau Mengganti Ke Media Online, Hasil Penelitian Media Online Tidak Membutuhkan Tinta, Kertas, Dan Kendaraan Operasional Seperti Koran Cetak.

Sitti Rahma septi Ningtyas (2021), dengan judul Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap (CV Pandawa Putra Bombana), hasil penelitian menemukan bahwa Sebaiknya Perusahaan Harus Mengadakan Analisis Komparatif Sebelum Memutuskan Atau Membeli Alat Berat, Untuk Dapat Mengetahui Mana Yang Lebih Efisien.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk memaparkan suatu karakteristik tertentu dari sebuah fenomena atas permasalahan yang terjadi. Jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengambil sudut pandang hasil amatan peneliti atas dasar pengumpulan data dan interpretasi melalui kontak langsung dilapangan.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Depot Muhajirin yang berlokasi di Jl. Salim Fabanyo No. 11, Kelurahan Muhajirin, Ternate Tengah, Kota Ternate, Maluku Utara. Waktu penelitian akan dilaksanakan selama bulan Maret tahun 2021.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Data Kualitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk bukan angka namun dapat juga diubah menjadi angka, data kualitatif dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara yang dilakukan dengan pihak pengusaha.
- b. Data Kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka, data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan penjualan yang diperoleh dari perusahaan selama periode tahun 2020.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer, data primer diperoleh dari proses wawancara dengan perusahaan mengenai sistem akuntansi manajemen dalam proses

pengambilan keputusan menghentikan atau meneruskan produk pada Depot Muhajirin pada tahun 2020.

3.4. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara
- b. Dokumentasi
- c. Observasi

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan melihat sistem akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan menghentikan atau meneruskan produk pada Depot Muhajirin. Berikut ini merupakan susunan proses analisis yang akan digunakan dalam penelitian :

1. Mengumpulkan Data Berupa Laporan Penjualan dan Produksi Pada Depot Muhajirin
2. Melaksanakan Wawancara Kepada Depot Muhajirin Mengenai Penjualan dan Kegiatan Produksi
3. Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pengambilan Keputusan Menghentikan Atau Meneruskan Produksi Pada Depot Muhajirin Berdasarkan Dasar Teori Yang Digunakan
4. Membuat Kesimpulan dan Memberikan Saran.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil penelitian

Laporan Penjualan

Laporan penjualan merupakan proyeksi penjualan produk Depot Muhajirin Indah meliputi empat jenis produk yaitu: Bagea kenari, Biskuit Kanari, Roti Isi Kanari dan Roti Isi Coklat:

Tabel 1.
Laporan Penjualan Produk Tahun 2020

Jenis Produk	Penjualan (Buah)	%	Harga per Buah	Jumlah
Bagea Kanari	6.300	32%	Rp 45.000	Rp 283.500.000
Biskuit Kanari	6.300	32%	Rp 40.000	Rp 252.000.000
Roti Isi Kanari	6.300	32%	Rp 45.000	Rp 283.500.000
Roti Coklat	900	5%	Rp 35.000	Rp 31.500.000
Total	19.800	1		Rp 850.500.000

Sumber: Depon Muhajirin

Ket dari Laporan Penjualan Produk Tahun 2020

Bagea Kanari : 6.300 x Rp. 45.000 = Rp. 283.500.000

Biskuit Kanari : 6.300 x Rp. 40.000 = Rp. 252.000.000

Roti Isi Kanari : 6.300 x Rp. 45.000 = Rp. 283.500.000

Roti Isi Coklat : 900 x Rp. 35.000 = Rp.31.500.000

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Depon Muhajirin pada tahun 2020 dapat memproduksi produknya sebanyak 19.800 buah bagea, biskuit dan roti. Dimana produk bagea kenari diproduksi sebanyak 6.300 buah dengan hasil presentasi penjualan sebesar 32% dari total penjualan, diikuti dengan Biskuit kenari dan roti isi kenari sedangkan produk roti coklat diproduksi sebanyak 900 buah dengan hasil presentasi penjualan sebesar 5% dari total penjualan.

Laporan Laba Rugi

Walaupun belum ada keseragaman tentang susunan laporan laba rugi bagi tiap-tiap perusahaan, namun prinsip-prinsip yang umum diterapkan adalah: Bagian pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok Depot Muhajirin diikuti dengan harga pokok dari barang yang dijual sehingga diperoleh laba kotor. Bagian kedua menunjukkan biaya-biaya operasional (*operating expenses*) yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum atau administrasi Depot Muhajirin. Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh diluar pokok perusahaan (*non operating atau operational income dan expenses*). Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidental (*extraordinary gain profit or loss*) sehingga diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan. Berikut disampaikan Laporan Laba Rugi Depot Muhajirin Tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 2.

**Laporan Laba Rugi Berdasarkan Jenis Produk
pada Depot Muhajirin Tahun 2020**

Keterangan	Bagea Kanari	Biskuit Kanari	Roti Isi Kanari	Roti Coklat
Pendapatan dari Penjualan	283.500.000	252.000.000	283.500.000	31.500.000
Harga Pokok Penjualan	189.000.000	176.500.000	185.000.000	15.550.000
Laba Kontribusi	94.500.000	75.500.000	98.500.000	15.950.000
Biaya				
Biaya Listrik dan Air	7.500.000	5.000.000	9.520.000	4.580.000
Biaya Angkutan	9.580.000	5.540.000	10.500.000	2.580.000
Biaya Penyusutan	10.000.500	9.580.000	8.650.000	3.580.000
Biaya Gaji Pegawai	15.500.000	14.350.000	15.600.000	6.520.000
Total biaya tetap	42.580.500	34.470.000	44.270.000	17.260.000
Laba bersih sebelum pajak	51.919.500	41.030.000	54.230.000	- 1.310.000

Sumber: Depot Muhajirin

Ket. Laporan Laba Rugi berdasarkan jenis produk

1. Bagea Kanari

Pendapatan dari penjualan	Rp. 283.500.000	
Harga pokok penjualan	<u>(Rp. 189.000.000)</u>	
Laba penjualan		Rp. 94.500.000
Biaya:		
Biaya Listrik & Air	Rp. 7.500.000	
Biaya Angkutan	Rp. 9.580.000	
Biaya penyusutan	Rp. 10.000.500	
Biaya Gaji Pegawai	<u>Rp. 15.500.000</u>	
Total Biaya Tetap		<u>(Rp. 42.580.000)</u>
Laba Bersih Sebelum Pajak		Rp. 51.919.500

2. Biskuit Kanari

Pendapatan dari penjualan	Rp.252.000.000	
Harga Pokok Penjualan	<u>(Rp.176.500.000)</u>	
Laba Kontribusi		Rp.75.500.000
Biaya:		
Biaya Listrik & Air	Rp. 5.000.000	
Biaya Angkutan	Rp. 5.540.000	
Biaya Penyusutan	Rp. 9.580.000	
Biaya Gaji Pegawai	<u>Rp. 14.350.000</u>	
Total Biaya Tetap		<u>(Rp.34.470.000)</u>
Laba Bersih Sebelum Pajak		Rp. 41.030.000

3. Roti Isi Kanari

Pendapatan dari penjualan	Rp.283.500.000	
Harga pokok penjualan	<u>(Rp.185.000.000)</u>	
Laba kontribusi		Rp. 98.500.000
Biaya:		
Biaya Listrik & Air	Rp. 9.520.000	
Biaya Angkutan	Rp.10.500.000	
Biaya Penyusutan	Rp. 8.650.000	
Biaya Gaji Pegawai	<u>Rp. 15.600.000</u>	
Total Biaya Tetap		<u>(Rp. 44.270.000)</u>

Laba Bersih Sebelum Pajak		Rp. 54.230.000
4. Roti Coklat		
Pendapatan dari penjualan	Rp. 31.500.000	
Harga pokok penjualan	(Rp. 15.550.000)	
Laba kontribusi		Rp. 15.950.000
Biaya:		
Biaya listrik & air	Rp. 4.580.000	
Biaya angkutan	Rp. 2.580.000	
Biaya penyusutan	Rp. 3.580.000	
Biaya gaji pegawai	Rp. 6.520.000	
Total biaya tetap		(Rp. 17.260.000)
Laba bersih sebelum pajak		Rp. 1.310.000

Dari tabel 2. di atas dapat dilihat bahwa total laba bersih sebelum pajak Depot Muhajirin yaitu sebesar Rp. 145.869.500 (51.919.500 + 41.030.000 + 54.230.000 - 1.310.000). Dari tabel 2. di atas juga dapat dilihat bahwa produk jenis Roti coklat mengalami kerugian sebesar Rp. 1.310.000, untuk akan dilakukan penerapan informasi akuntansi manajemen apakah produk roti coklat dihentikan atau dilanjutkan.

Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan

Keputusan untuk menghentikan atau mempertahankan suatu produk merupakan keputusan yang sulit yang dihadapi manajemen, karena keputusan-keputusan tersebut melibatkan pemilihan kombinasi produk yang menghasilkan laba yang tertinggi. Dengan demikian akan dilakukan perhitungan untuk mendapat biaya tetap terhindarkan dan biaya tetap tak terhindarkan, manfaat biaya serta solusi alternatif yang didapat dalam pengambilan keputusan.

Tabel 3.
Laporan Laba Rugi Berdasarkan Biaya Tetap Terhindar dan Biaya Tetap Tak Terhindar Depot Muhajirin Tahun 2020

Keterangan	Bagea Kanari	Biskuit Kanari	Roti Isi Kanari	Roti Coklat
Pendapatan dari Penjualan	283.500.000	252.000.000	283.500.000	31.500.000
Harga Pokok Penjualan	189.000.000	176.500.000	185.000.000	15.550.000
Laba Kontribusi	94.500.000	75.500.000	98.500.000	15.950.000
Biaya				
Biaya Tetap Terhindarkan	32.580.000	24.890.000	35.620.000	13.680.000
Biaya Tetap Tak Terhindarkan	10.000.500	9.580.000	8.650.000	3.580.000
Total biaya tetap	42.580.500	34.470.000	44.270.000	17.260.000
Laba bersih sebelum pajak	51.919.500	41.030.000	54.230.000	- 1.310.000

Sumber: Hasil Data Olahan

Ket dari laporan laba rugi berdasarkan biaya tetap terhindarkan dan biaya tetap tak terhindarkan.

1. Bagea Kanari

Pendapatan dari penjualan	Rp. 283.500.000
Harga pokok penjualan	(Rp. 189.000.000)
Laba kontribusi	Rp. 94.500.000
Biaya:	
Biaya tetap terhindarkan	Rp. 32.580.000
Biaya tetap tak terhindarkan	Rp. 10.000.500
Total biaya tetap	(Rp. 42.580.500)
Laba bersih sebelum pajak	Rp. 51.919.500

2. Biskuit Kanari

Pendapatan dari penjualan	Rp.252.000.000	
Harga pokok penjualan	<u>(Rp.176.500.000)</u>	
Laba kontribusi		Rp. 75.500.000
Biaya:		
Biaya tetap terhindarkan	Rp. 24.890.000	
Biaya tetap tak terhindarkan	<u>Rp. 9.580.000</u>	
Total biaya tetap		<u>(Rp. 34.470.000)</u>
Laba bersih sebelum pajak		Rp. 41.030.000
3. Roti Isi Kanari		
Pendapatan penjualan	Rp.283.500.000	
Harga pokok penjualan	<u>(Rp.185.000.000)</u>	
Laba kontribusi		Rp. 98.500.000
Biaya:		
Biaya tetap terhindarkan	Rp. 35.620.000	
Biaya tetap tak terhindarkan	<u>Rp. 8.650.000</u>	
Total biaya tetap		<u>(Rp. 44.270.000)</u>
Laba bersih sebelum pajak		Rp. 54.230.000
4. Roti Coklat		
Pendapatan penjualan	Rp. 31.500.000	
Harga pokok penjualan	<u>(Rp. 15.550.000)</u>	
Laba kontribusi		Rp. 15.950.000
Biaya:		
Biaya tetap terhindarkan	Rp. 13.680.000	
Biaya tetap tak terhindarkan	<u>Rp. 3.580.000</u>	
Total biaya tetap		<u>(Rp. 17.260.000)</u>
Laba bersih sebelum pajak		Rp. 1.310.000

Berdasarkan Tabel 3. di atas dapat diinformasikan bahawa biaya tetap terhindarkan didapat dari laporan laba rugi sebelumnya yaitu penjumlahan biaya listrik dan air, biaya angkutan dan biaya gaji pegawai sedangkan biaya tetap tak terhindarkan adalah biaya penyusutan peralatan dan mesin. Total laba bersih belum pajak secara keseluruhan pada Depot Muhajirun yaitu sebesar Rp.145.869.500. Tabel 4.3 di atas juga menginformasikan ada satu jenis produk yang mengalami kerugian yaitu produk Roti Coklat dengan peroleh kerugian sebesar Rp.1.310.000. Berdasarkan kerugian yang dialami produk Roti Coklat, maka akan dilakukan perhitungan informasi akuntansi untuk produk Roti Coklat (menghitung manfaat biaya) jika dihentikan atau dilanjutkan produk Roti Coklat, sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4.
Manfaat Biaya Produk Roti Coklat

Keterangan	Jumlah
Manfaat Biaya	
Harga Pokok Penjualan	15.550.000
Biaya Tetap Terhindarkan	15.680.000
Total Manfaat	31.230.000
Pengorbanan (pendapatan yg hilang)	31.500.000
Manfaat Bersih	- 270.000

Sumber: Hasil Data Olahan

Ket dari manfaat biaya produk roti coklat

Harga pokok penjualan	Rp.15.550.000
Biaya tetap terhindarkan	<u>Rp.15.680.000</u>
Total manfaat	Rp.31.230.000
Pengorbanan (pendapatan yang hilang)	<u>(Rp.31.500.000)</u>
Manfaat bersih	- Rp. 270.000

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa jika produk roti coklat dihentikan, potensi rugi akan bertambah sebesar Rp 270.000 karena perusahaan telah kehilangan potensi laba yang disumbangkan

oleh produk roti coklat melalui laba kontribusi sebesar Rp 270.000. Alternatif yang disodorkan adalah perlunya mengatur pembebanan biaya tetap ke masing masing jenis produk bukan atas dasar nilai omzet penjualan, tetapi menggunakan alokasi atas dasar kemampuan dari masing masing produk yang tercermin melalui perolehan laba kontribusi yang disumbangkan oleh masing masing lini produk tersebut, sehingga perhitungan laba-rugi dari semua lini menjadi tidak rugi dan total laba tetap tidak berubah.

Tabel 5.
Solusi Alternatif Laporan Laba Rugi
Depot Muharin Tahun 2020

Keterangan	Bagea Kanari	Biskuit Kanari	Roti Isi Kanari	Roti Coklat
Pendapatan dari Penjualan	283.500.000	252.000.000	283.500.000	31.500.000
Harga Pokok Penjualan	189.000.000	176.500.000	185.000.000	15.550.000
Laba Kontribusi	94.500.000	75.500.000	98.500.000	15.950.000
Biaya	0,11	0,11	0,11	0,11
Biaya Tetap Terhindarkan	32.580.000	24.890.000	35.620.000	13.680.000
Biaya Tetap Tak Terhindarkan*	10.584.000	8.456.000	11.032.000	1.738.500
Total biaya tetap	43.164.000	33.346.000	46.652.000	15.418.500
Laba bersih	51.336.000	42.154.000	51.848.000	531.500

Sumber: Hasil Data Olahan

Catatan:

Total Laba bersih tetap sebesar Rp 145.869.500, tidak ada lini produk rugi

Biaya tetap tak terhindar dibebankan atas dasar perbandingan laba kontribusi

Sumber: Hasil Data Olahan

Ket. Solusi Alternatif laporan laba rugi

1. Bagea kanari
 - Pendapatan dari penjualan Rp.283.500.000
 - Harga pokok penjualan (Rp.189.000.000)
 - Laba kontribusi Rp.94.500.000
 - Biaya:
 - Biaya tetap terhindarkan Rp. 32.580.000
 - Biaya tetap tak terhindarkan Rp. 10.584.000
 - Total biaya tetap (Rp. 43.164.000)
 - Laba bersih Rp. 51.336.000
2. Biskuit kanari
 - Pendapatan dari penjualan Rp.252.000.000
 - Harga pokok penjualan (Rp.178.500.000)
 - Laba kontribusi Rp. 75.500.000
 - Biaya:
 - Biaya tetap terhindarkan Rp.24.890.000
 - Biaya tetap tak terhindarkan Rp. 8.456.000
 - Total biaya tetap (Rp. 33.346.000)
 - Laba bersih Rp. 42.154.000
3. Roti Isi Kenari
 - Pendapatan dari penjualan Rp. 283.500.000
 - Harga pokok penjualan (Rp. 185.000.000)
 - Laba kontribusi Rp. 98.500.000
 - Biaya:
 - Biaya tetap terhindarkan Rp. 35.620.000
 - Biaya tetap tak terhindarkan Rp. 11.032.000
 - Total biaya tetap (Rp. 46.652.000)
 - Laba bersih Rp. 51.848.000
4. Roti Coklat

Pendapatan dari penjualan	Rp. 31.500.000	
Harga pokok penjualan	<u>(Rp. 15.550.000)</u>	
Laba kontribusi		Rp. 15.950.000
Biaya:		
Biaya tetap terhindarkan	Rp. 13.680.000	
Biaya tetap tak terhindarkan	<u>Rp. 1.738.500</u>	
Total biaya tetap		<u>(Rp. 15.418.500)</u>
Laba bersih		Rp. 531.500

Tabel 5. menunjukkan bahwa dengan melakukan penghitungan biaya tetap tak terhindarkan dibebankan atas dasar perbandingan laba kontribusi maka tidak ada lagi kerugian yang dialami oleh produk Roti coklat. Presentasi Perbandingan laba kontribusi didapat sebesar 0.112 % untuk setiap jenis produk. Manajemen Depot Muhajirin akan mengambil keputusan untuk meneruskan atau menghentikan produk Roti Coklat yang mengalami kerugian. Berdasarkan data perhitungan rugi-laba keempat produk roti tersebut manajemen membuat analisa pendapatan diferensial dan biaya diferensial untuk kedua alternatif yang akan dipilih sebagai berikut:

Tabel 6.
Perhitungan Menghentikan atau Meneruskan Produk
Pada Depot Muhajirin

Keterangan	Alternatif I Meneruskan	Alternatif II Menghentikan	Perbedaan
Pendapatan dari Penjualan	850.500.000	819.000.000	31.500.000
Harga Pokok Penjualan	566.050.000	550.500.000	15.550.000
Biaya Tetap Terhindarkan	106.770.000	93.090.000	13.680.000
Jumlah	672.820.000	643.590.000	29.230.000
Laba sebelum biaya tetap tak terhindarkan diperhitungkan	177.680.000	175.410.000	2.270.000

Sumber: Hasil Data Olahan

Ket. Perhitungan menghentikan atau meneruskan produk

1. Alternatif I tetap meneruskan produk

Pendapatan penjualan : Rp.283.500.000+Rp.252.000.000+Rp.283.500.000
Rp.31.500.000 = Rp.850.500.000

Harga pokok penjualan : Rp.189.000.000+Rp.176.500.000+Rp.185.000.000
Rp.15.550.000=Rp.566.050.000

Biaya tetap terhindarkan : Rp.32.580.000+Rp.24.890.000+Rp.35.620.000
Rp.13.680.000=Rp.106.770.000

Jumlah (Rp.672.820.000)

Laba sebelum biaya tetap Rp. 177.680.000

Tak terhindarkan diperhitungkan

2. Alternatif II untuk menghentikan produk

Pendapatan penjualan : Rp.283.500.000+Rp.252.000.000+Rp.283.500.000
= Rp.819.000.000

Harga pokok penjualan : Rp.189.000.000+Rp.176.500.000+Rp.185.000.000
=Rp.550.500.000

Biaya tetap terhindarkan : Rp.32.580.000+Rp.24.890.000+Rp.35.620.000
=Rp.93.090.000

Jumlah (Rp.643.590.000)

Laba sebelum biaya tetap Rp. 175.410.000

Tak terhindarkan diperhitungkan

3. Perbedaan

Pendapatan dari penjualan : Rp. 31.500.000

Harga pokok penjualan : Rp.15.550.000

Biaya tetap terhindarkan : Rp.13.680.000

Jumlah (Rp.29.230.000)

Laba sebelum biaya tetap Rp. 2.270.000
 Tak terhindarkan diperhitungkan

Tabel 6. di atas menunjukkan bahwa terjadi selisih yang dihindarkan sebesar Rp.31.500.000 lebih kecil dari biaya tetap terhindarkan sebesar Rp.29.230.000, dimana Laba sebelum biaya tak terhindarkan diperhitungkan sebesar Rp.2.270.00. Dengan demikian apabila manajemen Depot Muhajirin dapat memilih alternatif I akan mendapatkan tambahan laba sebesar Rp.2.270.000, tetapi apabila manajemen Depot Muhajirin dapat memilih alternatif II akan mendapatkan kerugian sebesar Rp. 2.270.000. Berdasarkan perhitungan penerapan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan menghentikan atau meneruskan produk roti coklat, maka manajemen Depot Muhajirin dapat mengambil keputusan yaitu meneruskan produksi produk roti coklat.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data sebelumnya maka hasil dari penelitian ini adalah menyatakan bahwa manajemen Depot Muhajirin lebih memilih melanjutkan produk roti coklat karena walaupun mengalami sedikit kerugian pada produk tersebut, terlepas dari permasalahan tersebut manajemen Depot Muhajirin akan membuat produk roti coklat lebih sedikit menarik dengan menambah kualitas cita rasa mengingat konsumen khusus pada Kota Ternate sangat menyukai Roti Coklat, walaupun pada umum konsumen lebih senang dengan roti rasa kenari.

Kerugian yang dialami oleh produk roti coklat tidak terlalu besar yaitu dengan nilai kerugian sebesar Rp. 1.310.000 dibandingkan dengan alternatif menghentikan produk maka akan melepaskan Laba sebelum biaya tak terhindarkan diperhitungkan sebesar Rp.2.270.00, walaupun manfaat biaya atau laba yang dilepaskan hanya sebesar Rp. 270.000. Setiap usaha menjalankan usahanya tidak luput dalam berbagai macam masalah. Tantangan yang dihadapi tidak dapat diabaikan begitu saja karena secara langsung ataupun tidak langsung dapat menghambat tujuan pencapaian sebuah usaha. Oleh karena itu jalan keluar yang tepat atas masalah yang dihadapi Depot Muhajirin tidak terlepas dari masalah dalam menjalankan operasinya. Salah satu diantaranya melanjutkan produk roti coklat. Dalam menyelesaikan masalah ini perlu adanya pertimbangan dan perhitungan yang matang dari manajemen agar keputusan yang diambil tidak merugikan perusahaan.

Agar dapat menarik konsumen, Depot Muhajirin juga membuat variasi dari roti coklat, seperti roti coklat keju, roti coklat kacang dan roti coklat susu. Selain itu juga ukuran juga bervariasi, ada ukuran yang kecil dan besar. Hal ini dilakukan agar konsumen lebih mempunyai banyak pilihan yang bisa disesuaikan dengan keinginannya.

Dalam upaya untuk memperoleh laba yang optimal dari hasil produksinya, maka pihak manajemen harus dan perlu mengelola kegiatan produksinya secara efektif dan efisien khususnya pada produksi produk, sehingga dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen yang ada pada usaha bukanlah semata-mata sebagai bahan pengambilan keputusan akan tetapi lebih banyak berperan untuk mengumpulkan data informasi relevan dan menganalisa suatu informasi tersebut. Dan untuk menjangkau konsumen lebih luas lagi, Depot Muhajirin mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan sosial media sebagai salah satu media untuk bisa mempromosikan produknya. Hal ini membuat konsumen dari Depot Muhajirin tidak hanya dari warga kota Ternate, tetapi ada juga yang dari luar daerah. Dengan semakin meningkatnya persaingan dan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal maka pihak manajemen perusahaan mencoba menganalisis masalah ini

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Depot Muhajirin dan berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab terdahulu, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa: Penerapan informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan data biaya dan pendapatan yang berguna dalam pengambilan keputusan. Tanpa mengabaikan faktor kualitatif, biaya merupakan salah satu faktor kuantitatif yang paling penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Untuk menghasilkan keputusan yang baik data yang digunakan adalah biaya relevan. Agar relevan dengan keputusan yang diambil, biaya-biaya tersebut harus merupakan biaya masa depan dan berbeda untuk beberapa alternatif keputusan. Sehingga analisa biaya relevan sebagai salah satu bagian dari informasi akuntansi manajemen bermanfaat untuk digunakan dalam pengambilan keputusan di antara beberapa alternatif. Depot Muhajirin sebagai sebuah perusahaan yang memproduksi produk yang lebih dari satu

macam, dalam tahun ini menemui salah satu produknya yaitu roti coklat mengalami kerugian sebesar Rp. 1.310.000. Hal ini mempengaruhi dan mengurangi laba perusahaan. Untuk memaksimalkan laba di masa yang akan datang, manajemen berencana untuk menghentikan atau melanjutkan produk roti coklat. Dari hasil analisa, keputusan untuk menghentikan produk roti coklat ternyata malah akan menyebabkan penurunan laba sebesar kontribusi margin roti coklat sebesar Rp.2.720.000, sehingga pengambilan keputusan untuk produk roti coklat adalah meneruskan produksi.

5.2. Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran-saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan, antara lain:

1. Untuk mendapatkan keputusan yang tepat dan benar dalam mengambil keputusan untuk menghentikan atau melanjutkan produk roti coklat pada Depot Muhajirin, hendaknya perusahaan menggunakan informasi biaya yang relevan, sehingga biaya-biaya yang harus dikeluarkan dan pendapatan-pendapatan yang akan diterima sehubungan dengan masing-masing keputusan dapat dihitung secara tepat dan teliti. Hal ini dimaksudkan agar tujuan perusahaan untuk mengoptimalkan laba di masa yang akan datang dapat tercapai.
2. Untuk mengantisipasi kerugian produk roti coklat di masa yang akan datang, sebaiknya perusahaan membuat perencanaan yang lebih matang dalam membuat anggaran produksi, sehingga dapat menekan biaya produksi yang harus dikeluarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Klaudia, Sura. 2017. Pengambilan Keputusan Meneruskan Atau Menghentikan Produksi Menggunakan Biaya Relevan Guna Meningkatkan Laba (Studi Kasus UD.Sumber Agung Blitar). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*. 2(2): 36-50.
- Krismiaji dan Aryani, Y Anni. 2016. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN
- Muhammad Roihan Hafid, 2019. Analisis Biaya Diferensial Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Menjual Atau Memproses Lebih Lanjut Produk Batik Tulis.
- Regina Firelsa Pinontoan, 2020. Penerapan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada UMKM Gilingan Padi Mekar Sari Desa Kosio Kecamatan Dumoga Tengah. Skripsi Universitas Samratulangi Manado.
- Simamora, Henry. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta. Diandra Primamitra.
- Sitti Rahma Septi Ningtyas, 2021. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap (CV Pandawa Putra Bombana). Skripsi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Ulfi Maryati, 2020. Analisis Pengambilan Keputusan Taktis: Tetap Mempertahankan Koran Cetak Atau Mengganti Ke Media Online. Skripsi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang.